

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an sangatlah penting dan menjadi pondasi utama dan dasar dalam memahami ilmu pendidikan islam. Dalam meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan agama, tentunya harus dimulai dengan dasar dari ilmu agama. Pemahaman terhadap Baca Tulis Al-Qur'an sangat penting dan ditekankan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah. Ruang lingkup pendidikan di Madrasah sangat menekankan pada kemampuasan siswa dqalam Baca Tulis Al-Qur'an dan memahami makna Al-Qur'an. Seperti halnya yang disampaikan oleh subyek 1 salah satu guru di MAN 2 Blitar bahwa :

*“Kemampuan siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an sangat ditekankan pada satuan pendidikan ini, karena dengan memiliki kemampuan tersebut, maka siswa akan memiliki sifat rohaniyah dalam memahami dan mengamalkan makna Al-Qur'an dalam kehidupan kesehariannya.”<sup>1</sup>*

Berdasarkan pernyataan dari subyek 1 diatas, kemudian dijelaskan lagi secara lengkap dengan melakukan strategi yang dibagi menjadi tiga hal

---

<sup>1</sup> Wawancara subyek 1 selaku Guru Al-Qur'an Hadis di Man 2 Blitar pada tanggal 2 November 2021 pada pukul 10.30 WIB

yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dimana berdasarkan ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

**1. Strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam perencanaan meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 2 Blitar.**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar adalah suatu sekolah berbasis agamayang menekankan peserta didik dalam memahami ilmu keagamaan serta berjalan bersama dengan ilmu umum. Kedua ilmu tersebut dirancang dan dijadikan sebuah tujuan pendidikan agar siswa mampu memahami dan menguasai ilmu agama dan ilmu umum.

Menurut subyek 1, Madrasah memiliki kemampuan baik yang dapat bersaing dengan sekolah berjenjang umum karena telah mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan yang fleksibel dimanapun dan kapanpun. Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar juga memiliki perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran dengan memaksimalkan terhadap kemampuan peserta didik pada Baca Tulis Al-Qur'an. Perencanaan tersebut dapat berupa pada awal pembuatan sistem pembelajaran. Contohnya pada perangkat pembelajaran juga memiliki acuan terhadap kemampuan siswa untuk mencapai atau memahami materi terkait baca tulis Al-Qur'an. Kemampuan ini sangat penting dalam memahami makna Al-Qur'an karena siswa juga diberikan pembelajaran sebagai uswatun kasanah dalam perilaku kesehariannya yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis. Perangkat pembelajaran menjadi acuan dalam meningkartkan

kemampuan siswa dengan menggunakan berbagai metode atau strategi yang dapat memaksimalkan potensi peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an. Beliau menjelaskan kembali bahwa:

*“Dalam perangkat pembelajaran terdapat metode atau strategi yang dipakai oleh pendidik, selain itu dalam perangkat pembelajaran juga terdapat acuan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an. Perangkat pembelajaran menjadi landasan dalam mengembangkan potensi atau kemampuan siswa. Seorang pendidik harus memaksimalkan dalam pengajaran dengan menggunakan cara atau metode tersebut agar dapat mencapai tujuan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an.”<sup>2</sup>*

Selain perencanaan dari perangkat pembelajaran, subyek 1 selaku guru Al-Qur'an Hadis menyampaikan bahwa dalam sistem pembelajaran Al-Qur'an Hadis, beliau menggunakan beberapa cara atau metode yang digunakan sebagai bentuk acuan yang digunakan untuk membimbing peserta didik dalam memahami materi dan pembelajaran terkait Al-Qur'an sebagaimana yang di jelaskan oleh subyek 1:

*“Dalam perencanaan pembelajaran, kami menggunakan rancangan pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran. Acuan atau dasar yang digunakan adalah RPP yang didalamnya memuat strategi, tata cara, dan metode yang digunakan dalam sistem pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, dan*

---

<sup>2</sup> Wawancara subyek 1 selaku Guru Al-Qur'an Hadis di Man 2 Blitar pada tanggal 2 November 2021 pada pukul 10.30 WIB

*metode diskusi. Rancangan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik sangat diperhatikan dan dimaksimalkan guna untuk mencetak kepribadian yang baik dan agamis.”<sup>3</sup>*

Dari penjelasan subyek 1 diatas bahwa perencanaan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik sangat diperhatikan dan ditekankan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan adanya perhatian khusus maka akan membantu peserta didik dalam memahami ilmu Al-Qur'an dari seghingga guru dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Dengan adanya rancangan pembelajaran, akan membantu guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran. Rancangan pembelajaran dibentuk untuk menjadi dasar atau acuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam memaksimalkan pembelajaran serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Proses pengembangan potensi dan meningkatkan kemampuan peserta didik disusun dan direncanakan sebagai tahapan awal dalam melakukan proses pembelajaran. Dasar yang disusun sesuai dengan aturan dalam sistem pembelajaran sebagai sarana pengoptimalan potensi peserta didik.

---

<sup>3</sup> Wawancara subyek 1 selaku Guru Al-Qur'an Hadis di Man 2 Blitar pada tanggal 2 November 2021 pada pukul 10.30 WIB

**2. Strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 2 Blitar.**

Pelaksanaan yang dilakukan dalam pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam mata pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dalam RPP yang selanjutnya akan dikembangkan atau dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Banyak cara atau metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan penjelasan serta pemahaman terhadap meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik seperti yang dijelaskan oleh subyek 1 selaku guru Al-Qur'an Hadis:

*“Sistem pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MAN 02 Blitar menggunakan sistem mempelajari ayat atau kandungan dari Al-Qur'an maupun Hadis. Cara yang digunakan adalah dengan menganalisa ayat dan hadis terkait dengan materi yang disampaikan. Dengan cara membaca dan memahami, maka bisa menganalisa serta memahami ayat dan hadis. Setelah membaca, memahami dan menganalisa, maka siswa akan menghafalkan ayat atau hadis, setelah itu mereka akan menjelaskan ulang sesuai pemahaman yang mereka dapatkan, setelah menjelaskan, siswa akan diarahkan kembali oleh guru dengan penjelasan yang sesuai. Cara laian yang bisa digunakan adalah dengan memahami makna dan ayat perkata, dengan begitu akan membantu memahami ayat atau hadis.*

*Cara pembelajaran ini dapat membantu keefisienan dalam siswa memahami makna dari ayat dan hadis yang disampaikan’’<sup>4</sup>*

Dari penjelasan subyek 1, pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan acuan atau dasar yang telah disusun pada proses perencanaan di tahap awal. Dengan rancangan tersebut, maka akan membantu dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru terkait baca tulis Al-Qur’an. Proses pembelajaran akan berpusat kepada peserta didik untuk menekankan potensi yang dimilikinya serta memberikan penjelasan terkait ilmu Al-Qur’an. Metode yang dipakai dalam pembelajaran beragam sesuai dengan karakter peserta didik. Karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda dalam memahami suatu materi, guru memiliki beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki beberapa metode, maka bisa dipadukan untuk mendukung dan meningkatkan pemahaman peserta didik terkait ilmu baca tulis Al-Qur’an seperti yang dijelaskan oleh subyek 1:

*“Dalam pembelajaran Al-Qur’an hadis, metode yang dipakai ada beberapa macam, yaitu metode ceramah yang dimana guru memberikan pemahaman dan penjelasan atas materi yang disampaikan, dengan metode ini siswa dapat memahami makna dan maksud dari ayat yang disampaikan. Metode kedua adalah metode tanya jawab. Metode ini digunakan untuk memberikan ruang kepada*

---

<sup>4</sup> Wawancara subyek 1 selaku Guru Al-Qur’an Hadis di Man 2 Blitar pada tanggal 2 November 2021 pada pukul 10.30 WIB

*peserta didik terkait materi yang belum difahami. Dengan cara bertanya kepada guru maka guru akan mengerti seberapa besar pemahaman yang telah dimiliki oleh seorang siswa. Tidak hanya siswa yang bertanya, guru juga bertanya kepada siswa untuk mengerti seberapa besar pemahaman yang dimiliki siswa, setelah itu guru menjelaskan ulang materi yang akan disimak oleh siswa. Metode yang ketiga adalah metode diskusi, metode ini digunakan sebagai upaya agar siswa dapat berinteraksi dengan teman sekelasnya, memecahkan masalah bersama atas materi yang disampaikan. Pemecahan masalah ini beriringan dengan berbagai ide yang dimiliki masing-masing siswa. Dengan menggunakan beberapa metode tersebut, maka dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peran guru Al-Qur'an Hadis sangat penting dalam pemahaman siswa terhadap kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, sehingga dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, program pemahaman Baca Tulis Al-Qur'an sangat ditekankan dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>*

Pemilihan metode sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Metode yang dipilih harus sesuai dengan karakter peserta didik yang beragam, maka guru memiliki metode dan strategi yang dapat dipadukan antara satu dengan yang lainnya agar dapat memaksimalkan pembelajaran. Guru juga memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis seperti yang dijelaskan oleh subyek 1:

---

<sup>5</sup> Wawancara subyek 1 selaku Guru Al-Qur'an Hadis di Man 2 Blitar pada tanggal 2 November 2021 pada pukul 10.30 WIB

*“Dalam meningkatkan kualitas kemampuan BTQ siswa, guru Al-Qur’an Hadis memberikan pemahaman dan penjelasan serta berbagai metode lain yang dipakai dalam memberikan pemahaman kepada siswa seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi.”<sup>6</sup>*

Guru memberikan perhatian yang penuh terhadap pemahaman peserta didik sebagai upaya memberikan hasil yang maksimal dalam tujuan pembelajaran. Guru Al-Qur’an Hadis memiliki metode yang digunakan serta memiliki strategi yang digunakan dalam meningkatkan potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik terkait meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an.

Berikut adalah kegiatan guru Al-Qur’an Hadis dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an pada peserta didik di MAN 2 Blitar yang telah diklarifikasi oleh penulis:

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik di kelas.

Pada saat pembelajaran dimulai, guru Al-Qur’an Hadis memberikan sebuah motivasi atau nasihat kepada peserta didik tentang betapa pentingnya ilmu Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat menerapkan ilmu yang difahaminya dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam mengamalkan ilmu Al-Qur’an. Meskipun dimulai dengan hal yang sederhana, namun akan menjadi kebiasaan peserta didik dalam mengamalkan ilmu yang telah disampaikan oleh guru. Kegiatan ini

---

<sup>6</sup> Wawancara subyek 1 selaku Guru Al-Qur’an Hadis di Man 2 Blitar pada tanggal 2 November 2021 pada pukul 10.30 WIB

adalah sebagai salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan semangat dan motivasi dalam pembelajaran dan dapat mengamalkannya saat kehidupan bermasyarakat.



#### **4.1 Gambar Kegiatan Memberikan Motivasi**

2. Menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Upaya lain yang dilakukan oleh guru dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik adalah dengan cara memberikan penjelasan dengan menggunakan metode yang dibuat oleh guru sebagai sarana memberikan pemahaman kepada peserta didik.



#### **4.1 Gambar Kegiatan Pembelajaran**

### 3. Hafalan ayat

Metode lain yang dipakai oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan peserta didik adalah dengan cara memberikan surah pilihan untuk dihafalkan. Dengan menggunakan metode ini maka akan membantu peserta didik untuk memahami dan mengukur kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dimilikinya.



**4.3 Gambar Kegiatan Hafalan Ayat**

### **3. Strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam evaluasi meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 2 Blitar.**

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan, maka akan dilakukan tahap evaluasi. Tahap perencanaan digunakan untuk menyusun dalam perencanaan apa saja yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran atau proses dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran pada peserta didik di MAN 2 Blitar. Setelah

merancang kegiatan maka akan melakukan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk merumuskan dari perancangan. Kegiatan pelaksanaan merupakan realisasi dari kegiatan perencanaan tentang strategi atau cara dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. Evaluasi sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari adanya evaluasi adalah agar mengetahui seberapa besar kemampuan yang dicapai oleh peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang. Evaluasi bertujuan sebagai tolak ukur dalam kesuksesan strategi dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh subyek 1 selaku guru Al-Qur'an Hadis bahwa:

*“Evaluasi sangat penting dan harus dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dari strategi yang telah dirancang dan yang telah dilaksanakan. Dengan adanya evaluasi maka akan mengetahui kemampuan peserta didik dan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari strategi yang telah dirancang dan dilaksanakan. Proses ini akan menjadi tolak ukur di strategi yang akan datang ketika menerapkan dan memilih strategi yang digunakan kepada peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan terhadap Baca Tulis Al-Qur'an.”<sup>7</sup>*

Dapat dipahami bahwa adanya evaluasi menjadi faktor penentu keberhasilan dari kegiatan pelaksanaan yang telah direncanakan. Kemampuan peserta didik sangat berpengaruh dalam kehidupan

---

<sup>7</sup> Wawancara subyek 1 selaku Guru Al-Qur'an Hadis di Man 2 Blitar pada tanggal 2 November 2021 pada pukul 10.30 WIB

kesehariannya. Evaluasi akan dilakukan secara maksimal dalam menghadapi upaya kelemahan atau kelebihan yang dapat dijadikan penentuan dalam peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami baca tulis Al-Qur'an. Tolak ukur keberhasilan dari pelaksanaan strategi dalam meningkatkan kemampuan BTQ peserta didik akan disaring dan diuji kembali apakah ada perubahan dalam pelaksanaan selanjutnya atau tidak. Tingkat keberhasilan ini menjadi faktor penentu dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.

Hasil dari evaluasi tersebut dapat berupa data tentang seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap baca tulis Al-qur'an yang telah diajarkan yang kemudian akan dikembangkan oleh pemikiran peserta didik dalam menerapkan di kesehariannya. Fungsi dan tujuan dalam evaluasi sangat penting sebagai bentuk hasil dari tahapan yang telah dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan.

## **B. Temuan Peneliti**

### **1. Strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam perencanaan meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 2 Blitar.**

Perencanaan yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum adanya proses pembelajaran atau pelaksanaan guru menyusun acuan atau pedoman yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran. Acuan tersebut berupa rancangan pembelajaran yang memuat tentang metode, cara atau strategi yang akan diajarkan oleh guru Al-Qur'an hadis dalam menjelaskan materi.
- b. Guru Al-Qur'an Hadis menyusun materi serta metode yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Dalam proses pembelajaran, guru akan merancang materi yang akan diajarkan serta memiliki rencana terhadap metode yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

Subjek 2 selaku siswa MAN 2 Blitar mengatakan bahwa dalam memahami materi yang disampaikan mereka juga mempunyai beberapa cara sebagai upaya dalam menambah pemahaman mereka seperti yang dikatakan subjek 2:

*“Dalam pembelajaran tentunya kami juga memiliki metode dalam menambah wawasan dan memperdalam ilmu agama karena berasal dari lembaga umum. Memperbaiki diri sesuai dengan ketentuan agama. Mendalami materi, membaca dari banyak referensi dan menghafalkan dan memahami serta refleksi. Mempraktekkan secara langsung tentang makhroj, tajwid, panjang pendek dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Membuat daftar materi yang belum difahami dan mencari dari berbagai sumber serta bertanya kepada guru terkait materi. Dengan cara memaksimalkan potensi di dalam diri, sehingga saat ada yang belum difahami maka akan mencari*

*tambahan materi dan memaksimalkan pembelajaran BTQ yang diberikan oleh pihak Madrasah.”<sup>8</sup>*

**2. Strategi guru Al-Qur’an Hadis dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an pada peserta didik di MAN 2 Blitar.**

Tahap pelaksanaan adalah tahapan yang dilakukan setelah melakukan perencanaan terhadap proses atau sistem dalam pembelajaran. Tahap pelaksanaan telah terstruktur di dalam rancangan pembelajaran. Semua satuan Pendidikan memiliki pelaksanaan atas perencanaan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik sama halnya dengan MAN 2 Blitar yang telah membentuk rancangan atau perencanaan terhadap pelaksanaan pendidikan di lembaganya. Pelaksanaan tersebut adalah bentuk penjabaran atau realisasi dari perencanaan. Berikut ini adalah pelaksanaan guru Al-Qur’an Hadis terhadap meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur’an antara lain:

- a. Memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai serta memberikan penjelasan terkait materi dan fungsi Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Selama proses pembelajaran, guru memberikan arahan dan penjelasan tentang materi serta menjelaskan tentang Al-Qur’an sesuai ayat yang dibahas.

---

<sup>8</sup> Wawancara subyek 2 selaku siswa di Man 2 Blitar pada tanggal 5 November 2021 pada pukul 10.30 WIB

- c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa hafalan ayat atau surat pilihan kepada peserta didik agar dapat mengaplikasikan pemahaman peserta didik.
- d. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan serta guru mengulas kembali secara singkat terhadap materi yang telah disampaikan.

Dalam pelaksanaan, pihak guru serta peserta didik sama-sama menyiapkan bahan materi yang digunakan dalam pembelajaran. Peserta didik memiliki catatan tambahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta adanya kebiasaan membaca doa bersama dan asmaul husna sebelum jam pelajaran dimulai. Seperti yang disampaikan oleh subjek 3 selaku siswa di MAN 2 Blitar.

*“Adanya kegiatan membaca Asmaul husna sebelum pembelajaran dan doa yang mampu membentuk karakter rohani siswa dalam memahami pembelajaran. Dengan memiliki beberapa program keagamaan, tentunya dapat membuat karakter dan akhlak siswa menjadi baik dan lebih baik. tertinggal materi atau pemahaman dari materi yang disampaikan, maka yang saya lakukan adalah dengan menggunakan metode resitasi, resume materi dan mempraktekkannya. Metode ini efisien karena dapat memahami materi dan mengingat penjelasannya ulang dari guru. Selain metode tersebut, saya juga bertanya tentang materi serta mencari materi tambahan dari berbagai sumber.”*<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara subyek 2 selaku siswa di Man 3 Blitar pada tanggal 5 November 2021 pada pukul 10.30 WIB

Selain itu, dalam upaya meningkatkan kemampuan BTQ peserta didik, guru membimbing peserta didik sehingga peserta didik memiliki kesadaran dalam membuat dan mempelajari materi seperti ilmu tajwid yang bisa dipelajari di luar jam pelajaran. Seperti pemaparan dari subjek 3.

*“Dalam meningkatkan kemampuan pemahaman Al-Qur’an hadis dan kemampuan Btq maka yang bisa dilakukan adalah dengan cara mendengar penjelasan guru, latihan atau analisis terhadap ayat atau hadis, dan hafalan sehingga dapat memberikan pemahaman dan mampu mengerti makna dari ayat maupun hadis. Praktek langsung terhadap kemampuan BTQ sehingga dapat memaksimalkan kemampuan dari dalam diri sendiri dan akan mengetahui kekurangan dan dapat dipelajari kembali. Dengan cara mempelajari Tajwid, makhorijul huruf dan panjang pendek.”<sup>10</sup>*

### **3. Strategi guru Al-Qur’an Hadis dalam evaluasi meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an pada peserta didik di MAN 2 Blitar.**

Setelah adanya perencanaan serta pelaksanaan, selanjutnya adalah proses evaluasi. Evaluasi sendiri merupakan suatu proses yang dimana akan dilihat kemampuan peserta didik apakah berhasil atau mengalami kekurangan dalam pelaksanaan. Dengan evaluasi ini, pihak-pihak terkait dalam satuan lembaga pendidikan akan merumuskan kembali tentang kelemahan dan kelebihan atas suatu perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan.

---

<sup>10</sup>Wawancara subyek 3 selaku siswa di Man 2 Blitar pada tanggal 5 November 2021 pada pukul 10.30 WIB

Kemampuan peserta didik dalam memahami baca tulis Al-Qur'an akan terlihat dalam pelaksanaan serta akan dilakukan evaluasi apakah ada kekurangan dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di MAN 2 Blitar. Apabila terdapat kekurangan maka akan dibenahi kembali saat melakukan pelaksanaan selanjutnya. Proses analisis sangat berperan penting dalam mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an. Kemampuan tersebut akan terlihat ketika berada di pembelajaran dalam kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dimana peserta didik akan membaca Ayat Al-Quran. Maka dari itu guru Al-Qur'an Hadis dapat mengetahui seberapa efektivitas pelaksanaan yang telah dilakukan. Bentuk Dri evaluasi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis adalah:

1. Memberikan soal atau ujian kepada seluruh peserta didik yang kemudian akan mereka kerjakan secara individu. Dengan memberikan suatu soal maka peserta didik akan menjawab sesuai dengan kemampuan yang telah mereka dapatkan.
2. Setelah mengerjakan soal, guru akan menganalisis seberapa besar kemampuan peserta didik dalam memahami baca tulis Al-Qur'an.
3. Setelah menganalisis, guru akan memberikan penilaian kepada hasil kerja peserta didik tentang tingkat kemampuan dalam memahami baca tulis Al-Qur'an.

4. Bagi peserta didik yang belum maksimal dalam memahami baca tulis Al-Qur'an, guru memberikan penjelasan kembali sebagai salah satu upaya dari evaluasi hasil belajar peserta didik yang dimaksimalkan untuk memahami baca tulis Al-Qur'an.
5. Bentuk evaluasi lainnya yang diterapkan guru kepada peserta didik yang kurang memahami baca tulis Al-Qur'an adalah dengan cara menjelaskan mufrod di ayat pilihan, ceramah, Tanya jawab, dan metode lainnya yang ditunjukkan kepada peserta didik sebagai bentuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam perencanaan meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 2 Blitar.**

MAN 2 Blitar adalah salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang berstandar kepada sekolah agama atau Madrasah. Banyak sekali program yang dimiliki oleh MAN 2 Blitar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah sangat menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam memahami ilmu agama yang diselaraskan dengan ilmu umum, sehingga keduanya berjalan beriringan tanpa ada yang tertinggal dan saling melengkapi.

Kemampuan peserta didik dalam kemampuan memahami Al-Qur'an sangat penting karena akan menjadi pedoman ketika nanti peserta didik telah terjun kedalam dunia kemasyarakatan serta dapat bersaing dengan lulusan dari sekolah umum yang memiliki keahlian di bidang umum. Perencanaan yang disusun oleh pihak Madrasah dimuat kedalam rancangan pembelajaran yang setiap pertemuannya akan dipelajari saat pembelajaran yang kemudian akan dikembangkan kembali dengan menggunakan beberapa strategi atau metode yang bisa diterapkan pada pembelajaran dalam membantu peserta didik memahami tentang baca tulis Al-Qur'an. Bentuk dari pengembangan tersebut masih terstruktur menjadi kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh guru saat melakukan pembelajaran. Guru Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an. Guru harus memiliki sikap profesional dalam mengajar peserta didik. Seperti halnya adanya pemberian motivasi saat pembelajaran di kelas maka akan membantu peserta didik untuk memahami serta dapat mengembangkan kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an.

Rancangan pembelajaran dijadikan acuan dalam landasan pelaksanaan pembelajaran. Rancangan ini akan membantu guru dalam melakukan pembelajaran. Setelah adanya rancangan maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan dari rancangan yang telah direncanakan.

## **2. Strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 2 Blitar.**

Pelaksanaan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di MAN 2 Blitar saat berada didalam pembelajaran. Pelaksanaan dari rancangan pembelajaran akan diaplikasikan pada proses pelaksanaan dari kegiatan tersebut. Dalam proses pembelajaran, guru akan menyampaikan motivasi atau nasehat terkait materi yang akan disampaikan serta tentang ilmu Al-Qur'an dalam kegiatan keseharian peserta didik. Ketika peserta didik tertinggal materi atau pemahaman dari materi yang disampaikan, maka peserta didik dapat menggunakan metode resitasi, resume materi dan mempraktekkannya. Metode ini efisien karena dapat memahami materi dan mengingat serta mencari materi tambahan dari berbagai sumber sebagai salah satu metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan penjelasan dengan cara mengaplikasikan langsung serta peserta didik dapat bertanya kembali pada guru.

Selain menggunakan metode tersebut, guru Al-Qur'an Hadis juga menggunakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik seperti memprakterkkan secara langsung tentang makhroj, tajwid, panjang pendek dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan cara hafalan surah atau ayat pilihan yang sesuai dengan tema materi. Dengan metode hafalan, peserta didik akan

mempraktekan pemahaman tentang Al-Qur'an serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan kesehariannya.

### **3. Strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam evaluasi meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 2 Blitar.**

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam menentukan keberhasilan atas suatu strategi atau metode yang digunakan. Tahap awal adalah perencanaan yang kemudian pelaksanaan serta tahap terakhir yaitu evaluasi. Kegiatan evaluasi di MAN 2 Blitar akan dilihat seberapa efektif dan seberapa besar pengaruh dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Dengan melihat hasil dari proses pembelajaran maka akan mengetahui kekurangan maupun kelebihan dari strategi yang dilakukan. Apabila ada kekurangan maka akan diperbaiki atau dievaluasi dan kelebihan dari pelaksanaan strategi akan dikembangkan lebih dalam supaya dapat maksimal dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Evaluasi memberikan dampak baik kepada hasil pelaksanaan yang telah dilakukan karena dengan adanya evaluasi akan memberikan hasil data dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik yang akan dikembangkan lagi di masa yang akan datang.

MAN 2 Blitar memiliki tingkat pendidikan dan perhatian tentang ilmu Al-Qur'an yang tinggi sehingga dalam proses pelaksanaan

meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sangat dijunjung tinggi serta dapat berjalan dengan lancar namun terkadang juga ada hambatan dari faktor eksternal maupun internal seperti peserta didik yang masih berada pada pemahaman dasar bercampur dengan peserta didik yang memiliki pemahaman yang cukup. Masalah tersebut harus ditangani agar tidak memberikan efek kurang baik kepada peserta didik. Perencanaan kembali atas evaluasi yang didapatkan untuk membuat strategi atau rancangan yang baru terkait meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

